

CERDAS MENULIS ARTIKEL

untuk

Jurnal
Internasional
Bereputasi

Teresa Liliana Wargasetia, dkk.

CERDAS MENULIS ARTIKEL

untuk

Jurnal
Internasional
Bereputasi

Ketentuan Pidana

Pasal 113 Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan atau huruf h, untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

CERDAS MENULIS ARTIKEL

untuk

Jurnal
Internasional
Bereputasi

Teresa Liliana Wargasetia, dkk.



PENERBIT PT KANISIUS

Cerdas Menulis Artikel untuk Jurnal Internasional Bereputasi

1023002005

©2023 PT Kanisius

PENERBIT PT KANISIUS (Anggota IKAPI)

Jl. Cempaka 9, Deresan, Caturtunggal, Depok, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, INDONESIA

Telepon (0274) 588783, Fax (0274) 563349

E-mail : office@kanisiusmedia.co.id

Website : www.kanisiusmedia.co.id

Cetakan ke-	5	4	3	2	1
Tahun	27	26	25	24	23

Pengarang : Anton Sutandio
Joni
Marcellia Susan
Meilinah Hidayat
Mewati Ayub
Olga Catherina Pattipawaej
Ratnadewi
Teresa Liliana Wargasetia
Hapnes Toba
Susy Tjahjani
Trisnowati Tanto
Editor : Pan Lindawaty Suherman Sewu, Ratnadewi, Tri Hartini,
Flora Maharani
Desainer : Kartika

ISBN 978-979-21-7435-9

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Dicetak oleh PT Kanisius Yogyakarta

PRAKATA

Atas terbitnya buku ini, tim penulis mengucapkan puji syukur atas berkat dan bimbingan Tuhan Yang Mahakuasa sepanjang proses penulisan buku ini. Di tengah kesibukan dan aktivitas tim penulis, pada akhirnya buku ini dapat diselesaikan, diterbitkan, dan hadir di tangan para pembaca yang budiman. Buku ini adalah buah pemikiran dan hasil kerja sama para dosen dari beragam fakultas di Universitas Kristen Maranatha yang memiliki gairah dalam menulis dan ingin membagikan pengetahuan serta pengalaman dalam menulis artikel penelitian. Tim penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Kristen Maranatha yang telah mendukung proses penulisan buku ini serta LPPM UK Maranatha secara khusus yang telah memprakarsai penulisan buku ini pada Oktober 2021.

Dengan makin gencarnya usaha pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian para akademisi di Indonesia, khususnya penerbitan artikel ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi, tim penulis terpanggil untuk membagikan pengalaman serta ilmu dalam menulis artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional, yang kemudian terangkum dalam buku yang berada di tangan pembaca saat ini, berjudul *Cerdas Menulis Artikel untuk Jurnal Internasional Bereputasi*. Buku ini tidaklah dimaksudkan sebagai buku panduan menulis artikel ilmiah yang komprehensif dan lengkap, tetapi sebagai salah satu opsi buku panduan yang dapat dipilih pembaca yang ingin mengetahui hal serta topik seputar penulisan artikel ilmiah yang ditujukan untuk diterbitkan di jurnal internasional bereputasi.

Buku ini dibagi dalam sebelas bab yang setiap babnya membahas topik yang spesifik terkait seluk-beluk, strategi, serta tips dalam penulisan dan penerbitan artikel ilmiah yang berkualitas. Bab pertama membahas struktur artikel jurnal dan tipe-tipe artikel ilmiah. Bab kedua fokus pada metode dan strategi dalam penelusuran sumber pustaka dalam proses penulisan artikel ilmiah. Bab tiga membahas strategi dan metode penulisan kutipan langsung, parafrasa, dan ringkasan yang sangat dibutuhkan peneliti khususnya untuk menghindari plagiarisme. Bab empat fokus pada pembahasan penggunaan gambar, tabel, dan grafik dalam sebuah artikel ilmiah. Bab lima membahas penggunaan aplikasi digital dalam penulisan artikel termasuk topik terkait manajer referensi dan aplikasi *plagiarism checker*. Bab enam membicarakan tentang penggunaan bahasa Inggris dalam artikel jurnal dan hal-hal praktis lain terkait penggunaan bahasa Inggris ilmiah. Bab tujuh fokus pada pemilihan jurnal target, termasuk di dalamnya transparansi dalam publikasi ilmiah. Bab delapan membahas pengindeksan jurnal dan metrik publikasi, termasuk di dalamnya topik terkait identitas unik penulis dan indikator kinerja penulis. Bab sembilan fokus pada etika penulisan karya ilmiah yang dapat membantu pembaca untuk menghindarkan diri dari plagiarisme atau pelanggaran etika dalam penulisan artikel ilmiah. Bab sepuluh fokus pada proses penerbitan artikel di jurnal, termasuk alur proses *Open Journal System* serta panduan bagi penulis dalam memasukkan artikel ilmiahnya pada sebuah jurnal. Bab sebelas membahas proses reviu artikel ilmiah, termasuk tips dan strategi dalam merespons komentar *reviewer*.

Akhir kata, tim penulis berharap bahwa buku ini dapat membantu pembaca dalam proses penulisan artikel ilmiah berkualitas yang kemudian dapat diterbitkan di jurnal internasional bereputasi. Tim penulis juga meminta maaf bila terdapat kekurangan pada buku ini. Semoga kita semua dapat terus bertumbuh dan berkembang dalam memublikasikan hasil penelitian guna mengangkat kualitas dan implementasi penelitian para akademisi di Indonesia. Selamat menulis!

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Prakata	5
Daftar Isi	7
Bab 1 Struktur Artikel Jurnal.....	9
Bab 2 Penelusuran Sumber Pustaka.....	23
Bab 3 Cara Menghindari Plagiarisme.....	33
Bab 4 Penggunaan Gambar, Tabel, dan Grafik.....	49
Bab 5 Penggunaan Aplikasi Digital dalam Penulisan Artikel	69
Bab 6 Penggunaan Bahasa Inggris dalam Artikel Jurnal.....	81
Bab 7 Pemilihan Jurnal Target.....	113
Bab 8 Pengindeksan Jurnal dan Metrik Publikasi.....	127
Bab 9 Etika Penulisan Karya Ilmiah.....	143
Bab 10 Proses Penerbitan Artikel di Jurnal	159
Bab 11 Proses Reviu Artikel Ilmiah.....	179
Biodata Penulis.....	193

BAB 1

STRUKTUR ARTIKEL JURNAL

Olga Catherina Pattipawaej

Masyarakat global terus berubah dan mengalami beragam masalah setiap hari. Kegiatan penelitian menawarkan jalan utama untuk menghasilkan pengetahuan baru dan menjawab masalah yang timbul. Artikel berfungsi sebagai produk penelitian dengan perubahan isu global yang bersamaan. Stagnasi sosial disingkirkan melalui karya-karya penelitian yang menghasilkan konsep dan pendekatan inovatif terhadap dinamisme manusia. Sebuah artikel penelitian dilakukan mengikuti beberapa pengaturan ilmiah untuk menghindari ketidakakuratan dan prasangka. Sebuah artikel penelitian dibagi menjadi jenis artikel yang disesuaikan dengan perbedaan masalah dan metode.

1.1 Tipe-Tipe Artikel

Dalam literatur ilmiah ada banyak jenis artikel yang diterbitkan setiap tahun. Artikel penelitian orisinal sering kali menjadi hal pertama yang terpikirkan ketika mendengar kata 'artikel jurnal'. Pada kenyataannya, pekerjaan penelitian sering kali menghasilkan campuran luaran yang berbeda dan bukan hanya artikel penelitian akhir yang dapat dipublikasikan.

Ada banyak jenis artikel yang berbeda—beberapa unik untuk jurnal tertentu—sehingga menjadi penting untuk menjelajahi pilihan dengan cermat, meskipun tidak mungkin untuk membahas setiap jenis artikel. Pada umumnya jurnal menyediakan panduan untuk penulis yang perlu diikuti agar artikel dapat dipublikasikan sesuai gaya selingkung jurnal.

Artikel diberi jenis dan bergantung pada kontennya. Pembaca akan mengetahui tentang gaya konten yang diharapkan (penelitian asli, ulasan, komunikasi, dll.) dan untuk layanan pengindeksan saat menerapkan penyaringan ke hasil pencarian. Jenis-jenis artikel yang paling umum beserta gaya selingkung suatu jurnal (1,2,3) adalah sebagai berikut.

1.1.1 Artikel (Article)

Artikel adalah manuskrip penelitian asli. Karya tersebut harus melaporkan eksperimen yang sehat secara ilmiah dan memberikan sejumlah besar informasi baru. Artikel harus menyertakan referensi terbaru dan relevan. Struktur harus mencakup bagian Abstrak, Kata Kunci, Pendahuluan, Bahan dan Metode, Hasil, Diskusi, dan Kesimpulan (opsional), dengan jumlah kata minimum yang disarankan 4.000 kata. Silakan merujuk ke laman jurnal untuk instruksi dan *template* khusus.

1.1.2 Laporan Singkat (Brief Report)

Laporan singkat adalah studi observasional singkat yang melaporkan hasil awal atau studi lengkap atau protokol singkat. Laporan singkat biasanya berisi *dua* gambar dan/atau tabel; namun, bagian Bahan dan Metode harus diperinci untuk memastikan reproduktivitas karya yang disajikan. Strukturnya mirip dengan artikel, dan disarankan jumlah kata minimal 2.500 kata.

1.1.3 Laporan Kasus (Case Report)

Umum dalam jurnal medis, laporan kasus menyajikan informasi terperinci tentang gejala, tanda, diagnosis, pengobatan (termasuk semua jenis intervensi), dan hasil dari pasien individu. Laporan kasus biasanya menggambarkan kondisi baru atau tidak biasa yang berfungsi untuk meningkatkan perawatan medis atau menyoroti pendekatan diagnostik. Struktur laporan kasus berbeda dari artikel dan mencakup Abstrak, Kata Kunci, Pendahuluan, Deskripsi Kasus Terperinci, Diskusi, dan Kesimpulan, dengan jumlah kata minimum yang disarankan 2.500 kata. Perhatian khusus harus diberikan ketika menyerahkan laporan kasus untuk memastikan bahwa izin yang sesuai untuk publikasi telah diperoleh dari pasien yang ditampilkan dalam makalah. Contoh formulir persetujuan dapat ditemukan di halaman 'Petunjuk untuk Penulis' dari jurnal yang relevan. Silakan merujuk ke situs jurnal untuk informasi lebih lanjut, karena tidak semua jurnal menerbitkan laporan kasus.

1.1.4 Komunikasi (Communication)

Komunikasi adalah artikel pendek yang menyajikan hasil awal yang inovatif atau temuan penting dari bagian penelitian besar dalam kurun waktu yang lama. Komunikasi juga dapat mencakup metode atau eksperimen mutakhir dan pengembangan teknologi atau bahan baru. Strukturnya mirip dengan artikel dan disarankan jumlah kata minimal 2.000 kata.

1.1.5 Laporan Konferensi (Conference Report)

Laporan konferensi adalah catatan peristiwa konferensi, seminar, atau rapat. Laporan konferensi harus memberikan gambaran yang komprehensif tentang pertemuan atau sesi, bersama dengan informasi latar belakang yang relevan untuk pembaca. Struktur harus berisi Abstrak, Kata Kunci, Pendahuluan, Bagian Konferensi, dan Catatan Penutup, dengan jumlah kata yang disarankan minimal 2.500 kata. Laporan konferensi juga dapat menyertakan semua abstrak rapat yang diterima.

1.1.6 Tajuk Rencana (Editorial)

Tajuk rencana adalah teks non *peer-review* yang digunakan untuk mengumumkan peluncuran jurnal baru, bagian baru, pemimpin redaksi baru, edisi khusus, atau editorial yang diundang. Teks utama harus memberikan pengenalan singkat tentang maksud dan tujuan tajuk rencana (*editorial*)— untuk menyajikan jurnal baru, menutup edisi khusus, melaporkan topik yang mendesak, dan lain-lain. Tajuk rencana (*editorial*) tidak boleh menyertakan data yang tidak dipublikasikan atau asli, meskipun harus memberikan konflik pernyataan minat. Tajuk rencana (*editorial*) juga harus menyertakan biografi singkat penulis di bagian akhir.

1.1.7 Karangan (Essay)

Esai adalah jenis artikel yang biasa digunakan dalam ilmu humaniora dan ilmu sosial untuk menyajikan argumen provokatif yang bertujuan untuk merangsang pemikiran ulang pembaca tentang masalah tertentu. Strukturnya mirip dengan ulasan, dengan jumlah kata minimum yang disarankan 4.000 kata. Argumen harus didukung oleh referensi yang relevan.

1.1.8 Hipotesis (Hypothesis)

Artikel hipotesis memperkenalkan hipotesis atau teori baru, atau interpretasi baru dari teori itu. Hipotesis harus menyediakan (1) interpretasi baru dari data atau temuan terbaru di bidang investigasi tertentu; (2) penyajian yang akurat dari hipotesis atau teori yang diajukan sebelumnya; (3) hipotesis yang disajikan harus dapat diuji dalam kerangka pengetahuan saat ini; dan (4) kemungkinan dimasukkannya data asli serta wawasan dan pendapat pribadi. Jika data baru disajikan, strukturnya harus mengikuti artikel. Jika tidak ada data baru yang dimasukkan, strukturnya bisa lebih fleksibel, tetapi tetap harus menyertakan bagian Abstrak, Kata Kunci, Pendahuluan, Relevan, dan Catatan Penutup, dengan jumlah kata minimum yang disarankan 4.000 kata.

1.1.9 Pendapat (Opinion)

Opini adalah artikel pendek yang mencerminkan sudut pandang penulis tentang subjek tertentu, teknik, atau temuan terbaru. Pendapat harus menyoroti kekuatan dan kelemahan topik yang disajikan dalam opini. Strukturnya mirip dengan ulasan, namun secara signifikan lebih pendek dan terfokus pada pandangan penulis daripada tinjauan kritis yang komprehensif. Jumlah kata minimum yang disarankan adalah 2.000 kata.

1.1.10 Perspektif (Perspective)

Perspektif biasanya merupakan jenis artikel yang diundang yang menampilkan perkembangan terkini di bidang tertentu. Penekanan ditempatkan pada arah masa depan dan penilaian pribadi penulis. Komentar harus ditempatkan dalam konteks literatur yang ada dari 3 tahun sebelumnya. Strukturnya mirip dengan ulasan, dengan jumlah kata minimum yang disarankan adalah 3.500 kata.

1.1.11 Laporan Proyek (Project Report)

Laporan proyek adalah pengumuman singkat dan/atau cepat tentang hasil dan implikasi proyek. Laporan proyek harus mencakup strategi atau pendekatan penelitian, kegiatan, teknologi, dan perincian proyek yang dilakukan, kesimpulan, dan rekomendasi untuk arah masa depan pekerjaan di lapangan. Strukturnya mirip dengan artikel, tetapi memungkinkan tingkat fleksibilitas yang lebih tinggi. Jumlah kata minimum yang disarankan adalah 3.500 kata.

1.1.12 Protokol (Protocol)

Protokol memberikan deskripsi langkah demi langkah yang terperinci dari suatu metode. Protokol harus terbukti kuat dan dapat direproduksi dan harus menyertai artikel yang diterbitkan sebelumnya yang menggunakan metode ini. Setiap bahan dan peralatan yang digunakan harus dicantumkan

secara eksplisit. Kondisi, jumlah, konsentrasi, dan lain-lain harus diberikan. Titik waktu dan langkah kritis, serta peringatan, harus ditekankan dalam teks. Struktur harus mencakup Abstrak, Kata Kunci, Pendahuluan, Desain Eksperimen, Bahan dan Peralatan, Prosedur Terperinci, dan Hasil yang Diharapkan, dengan jumlah kata minimum yang disarankan 4.000 kata.

1.1.13 Laporan Terdaftar (Registered Report)

Laporan terdaftar adalah artikel ilmiah yang ditinjau seawal sebelum penelitian dilakukan dan data dikumpulkan. Ide-ide yang memenuhi standar ilmiah yang tinggi, seperti ketelitian, kebenaran, kepentingan signifikan, dan implikasi bagi komunitas ilmiah kemudian sementara diterima untuk publikasi sebelum pengumpulan data dimulai.

1.1.14 Catatan Teknis (Technical Note)

Catatan teknis adalah artikel singkat yang berfokus pada teknik, metode, atau prosedur baru. Catatan teknis harus menjelaskan modifikasi penting atau aplikasi unik untuk metode yang dijelaskan. Catatan teknis juga dapat digunakan untuk menjelaskan perangkat lunak baru atau metode komputasi. Struktur harus mencakup Abstrak, Kata Kunci, Pendahuluan, Bahan dan Metode, Hasil, Pembahasan, dan Kesimpulan, dengan jumlah kata yang disarankan minimal 3.500 kata.

1.1.15 Ulasan (Review)

Ulasan menawarkan analisis komprehensif dari literatur yang ada dalam bidang studi, mengidentifikasi kesenjangan atau masalah saat ini. Ulasan harus kritis dan konstruktif dan memberikan rekomendasi untuk penelitian masa depan. Ulasan tidak boleh menyajikan data baru yang belum dipublikasikan. Strukturnya dapat mencakup Abstrak, Kata Kunci, Pendahuluan, Bagian yang Relevan, Diskusi, Kesimpulan, dan Arah Masa Depan, dengan jumlah kata minimum yang disarankan 4.000 kata.

1.1.16 Ulasan Buku (Book Review)

Ulasan buku adalah kritik sastra singkat yang menganalisis isi, gaya, dan manfaat dari sebuah buku yang baru diterbitkan. Perincian buku lengkap harus disediakan di awal artikel. Struktur hanya boleh mencakup pendahuluan dan diskusi tentang poin-poin kritis tanpa bagian atau kesimpulan, dengan jumlah kata yang disarankan minimal 500 kata.

1.1.17 Tinjauan Sistematis (Systematic Review)

Artikel tinjauan sistematis menyajikan penyelidikan terperinci dari penelitian sebelumnya tentang topik tertentu yang menggunakan parameter dan metode pencarian yang ditentukan dengan jelas untuk mengidentifikasi, mengategorikan, menganalisis, dan melaporkan bukti agregat pada topik tertentu. Strukturnya mirip dengan ulasan, dengan jumlah kata minimum yang disarankan 4.000 kata, namun mereka harus menyertakan bagian Metode. Tinjauan sistematis harus benar-benar mengikuti daftar periksa sesuai pernyataan dari *Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analysis* (PRISMA) dan menyertakan diagram alur PRISMA yang lengkap sebagai bagian dari teks utama atau Materi Tambahan.(4)

1.1.18 Abstrak dan Prosiding (Abstract and Proceeding Paper)

Jenis artikel ini berisi hasil penelitian *peer review* dari konferensi dan dapat dikirimkan ke salah satu prosiding. Abstrak dapat berupa satu paragraf pendek yang meringkas topik utama dan temuan yang dipresentasikan pada konferensi, atau perpanjangan dari abstrak tipikal yang berisi uraian pekerjaan yang cukup terperinci. Artikel harus diserahkan ke konferensi terlebih dahulu dan diberi perincian untuk mendukung presentasi yang dibuat di konferensi. Teks utama biasanya tidak memiliki bagian, tetapi dapat mencakup tabel, gambar, dan referensi. Panjangnya tidak boleh lebih dari empat halaman. Prosiding melaporkan bukti atau kesimpulan baru, dan merupakan versi kerja yang diperluas yang dipresentasikan

dalam presentasi konferensi. Prosiding konferensi dapat berupa temuan tidak lengkap yang melaporkan ide, teknik, atau hasil penting sehingga memberikan gambaran singkat kepada pembaca tentang karya terbaru atau proyek spesifik yang menarik. Strukturnya mirip dengan artikel penelitian standar, dan harus mencakup bagian seperti Pendahuluan, Metode, Hasil, Kesimpulan, dan lain-lain.

1.2 Struktur Makalah Penelitian

Karya ilmiah disusun menjadi bagian-bagian tertentu dan masing-masing memiliki tujuan sebagai berikut.

1.2.1 Judul (Title)

Judul adalah bagian terpenting dari artikel. Judul harus jelas dan menarik. Jika tidak, pembaca tidak akan melanjutkan membaca. Nama dan afiliasi penulis ada di halaman judul.

1.2.2 Abstrak (Abstract)

Abstrak adalah ringkasan penelitian dan hampir sama pentingnya dengan judul karena pembaca akan dapat membacanya dengan cepat. Pada sebagian besar jurnal, abstrak dapat dibagi menjadi bagian-bagian yang sangat pendek untuk memandu pembaca melalui ringkasan. Jaga agar kalimat tetap pendek dan fokus. Hindari akronim dan kutipan.

IMRAD adalah nama yang diberikan untuk struktur artikel ilmiah (5,6). IMRAD adalah singkatan dari *Introduction, Method, Result, and Discussion*. Jurnal ilmiah internasional bereputasi sering mengadopsi format penulisan IMRAD. Pemahaman yang baik tentang struktur artikel jurnal dengan metode IMRAD akan sangat membantu penulisan artikel ilmiah dengan baik dan benar.

Unsur-unsur struktur penulisan artikel ilmiah dipecah menjadi komponen-komponennya masing-masing dengan menggunakan pendekatan metode IMRAD sebagai berikut.

1.2.3 Pendahuluan (Introduction)

Pendahuluan selalu menjadi bagian pertama dari setiap tulisan ilmiah. Latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian membentuk tiga komponen kunci pendahuluan. Latar belakang penelitian, keunikan penelitian, tinjauan literatur, dan orisinalitas penelitian merupakan bagian terbesar dari pendahuluan.

1.2.4 Metode Penelitian (Methods)

Dalam metode artikel jurnal IMRAD pasti terdapat metode penelitian. Pada bagian ini, penulis secara terperinci memaparkan metode yang digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, dan strategi pengolahan data membentuk metodologi penelitian. Selain itu, penulis wajib mencantumkan proses analisis atau teknik analisis data.

1.2.5 Hasil Penelitian (Results)

Hasil penelitian merupakan bagian berikutnya. Sesuai dengan data yang terkumpul, penulis akan memaparkan hasil penelitian. Cara yang lebih mudah untuk menyajikan hasil penelitian adalah dengan menggunakan tabel, grafik, dan/atau gambar. Biasanya, temuan penelitian diikuti dengan narasi. Penulis juga akan menambahkan tabel, gambar, dan/atau foto untuk mengilustrasikan hasil penelitian.

1.2.6 Pembahasan (Discussion)

Biasanya pembahasan muncul di bagian yang sama dengan hasil penelitian. Hasil penelitian yang mendukung atau menyangkal gagasan tersebut akan dibahas. Penulis berkonsentrasi pada argumen di area pembahasan ini ketika hasil penelitian konsisten dengan hipotesis, walau hasil penelitian tidak selalu sesuai dengan hipotesis. Hasil penelitian harus sejalan dengan penelitian aktual dan mendalam di area tersebut. Kajian-kajian teoretis yang relevan dengan topik dapat ditambahkan, disertai penjelasan tentang perspektif orang lain dan perbandingan temuan peneliti dengan peneliti lain.

Bagian akhir dari struktur artikel ilmiah adalah sebagai berikut.

1.2.7 Penutup (Conclusions)

Simpulan merupakan bagian penutup. Simpulan adalah turunan langsung dan logis dari hasil penelitian. Simpulan ini menyarikan hasil penelitian. Apakah hasil penelitian sesuai atau bertentangan dengan hipotesis dibahas di bagian penutup ini. Simpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah yang dikembangkan di bab pendahuluan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

1.2.8 Ucapan terima kasih (Acknowledgments)

Pada bagian akhir tulisan ilmiah, sering dicantumkan nama orang dan/atau organisasi yang berkontribusi dalam proses pelaksanaan penelitian dan/atau penulisan tulisan ilmiah.

1.2.9 Daftar pustaka (References)

Susunan tulisan dengan nama pengarang, judul artikel, nama penerbit, identitas penerbit, dan tahun terbit dapat dilihat pada bagian akhir suatu

tulisan ilmiah. Daftar pustaka berisi sumber atau referensi yang digunakan oleh penulis dalam karyanya.

1.3 Aspek Penting dalam Penulisan Artikel Ilmiah

1.3.1 Kejelasan (Clarity)

Kejelasan dalam artikel ilmiah mengacu pada tulisan yang mudah dibaca, dipahami, dan tidak menimbulkan multitafsir. Pembaca harus dapat memahami materi dan penyajian dalam artikel ilmiah tersebut. Tidak ada data ambigu atau kabur yang diperoleh, dan hasil penelitian tidak disajikan dengan cara yang abu-abu atau tidak ambigu. Berikut ini beberapa indikator komponen kejelasan dalam pembuatan artikel ilmiah.

- a. Menggunakan istilah bahasa umum daripada tata bahasa yang hanya dapat dipahami oleh orang dan kelompok tertentu.
- b. Dalam penjelasan penelitian, gunakan kalimat singkat dan padat yang tidak bertele-tele.

Tidak menggunakan kata-kata yang hanya dimengerti oleh kalangan tertentu dan menggunakan gaya bahasa sendiri.

1.3.2 Ketepatan (Accuracy)

Akurasi diperlukan untuk teknik penulisan artikel ilmiah. Publikasi ilmiah yang merupakan produk dari kegiatan penelitian disajikan secara tepat dan akurat. Akurasi melampaui proses pengumpulan dan analisis data untuk memastikan bahwa artikel ilmiah disajikan dengan baik. Dalam hal ini penulis harus mampu menyajikan tulisan ilmiah secara efektif, maka penulis harus secara cermat dan teliti mendeskripsikan hasil penelitian dan memilih sumber saat menulis publikasi ilmiah.

1.3.3 Keringkasan (Brevity)

Setiap unsur yang membentuk karya tulis ilmiah perlu disajikan secara jelas, ringkas, lugas, dan tajam. Dalam sebuah artikel ilmiah, tidak ada kalimat yang terlalu panjang atau bertele-tele. Tulisan ilmiah disesuaikan dengan topik, tidak seperti buku, yang harus memiliki jumlah halaman minimum tertentu. Hasilnya akan lebih banyak jika banyak tulisan ilmiah yang dibahas. Namun, artikel jurnal ilmiah kadang-kadang hanya berisi dua atau tiga halaman.

1.3.4 Beberapa Hal yang Perlu Diperhatikan oleh Penulis

Penulis Mersh dan Kording (7) memberikan 10 tip bermanfaat dalam menyusun artikel ilmiah sebagai berikut.

- a. fokus pada kontribusi sentral;
- b. menulis untuk mereka yang tidak tahu pekerjaan Anda;
- c. gunakan pendekatan “konteks-isi-kesimpulan”;
- d. hindari informasi yang berlebihan dan gunakan struktur paralel;
- e. ringkas penelitian dalam abstrak;
- f. jelaskan pentingnya penelitian dalam pendahuluan;
- g. jelaskan hasil dalam urutan logis dan dukung dengan gambar dan tabel;
- h. diskusikan setiap kesenjangan dan keterbatasan data;
- i. alokasikan waktu untuk bagian yang paling penting; dan
- j. dapatkan umpan balik dari rekan kerja.

Beberapa aturan ini telah dibahas secara singkat di atas, namun studi yang dilakukan oleh penulis memang memberikan penjelasan secara terperinci tentang semuanya.

Daftar Pustaka

1. MDPI. Article Types [Internet]. 2022 [cited 2022 Mar 26]. Available from: https://www.mdpi.com/about/article_types
2. Page MJ, McKenzie JE, Bossuyt PM, Boutron I, Hoffmann TC, Mulrow CD, et al. The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*. 2021;372(n71):1–9.
3. Sollaci LB, Pereira MG. The introduction, methods, results, and discussion (IMRAD) structure: A fifty-year survey. *J Med Libr Assoc*. 2004;92(3):364–7.
4. Mensh B, Kording K. Ten simple rules for structuring papers Brett. *PLOS Comput Biol* [Internet]. 2017;13(9):1–9. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC442179/pdf/i0025-7338-092-03-0364.pdf>